ASAS: JURNAL SASTRA

Volume 15 No. 2, Juli 2026
p-ISSN: 2301-5896 | e-ISSN: 2580-894X

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPLAN MENULIS TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MENJALIN

Gustini Sira[1], Rini Agustina[2], Aqis Yuliansyah[3]
Program Studi Pedidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa, Seni dan Kejuruan
Universitas PGRI Pontianak, Jalan Ampera No.83 Pontianak
E-mail: [1]gustinisira9@gmail.com, [2]brentex32@yahoo.co.id, [3]aqisyuliansyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk studi korelasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket, tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin yang berjumlah 258 siswa dengan sampel yang digunakan berjumlah 31 siswa yaitu siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Menjalin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment.* Berdasarkan hasil penelitian menujukan bahwa hasil perhitungan ini menujukan rhitung lebih besar dari rtabel (0,390 > 0,355). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Menjalin.

Kata kunci: *menulis, minat membaca, teks eksposisi*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar mengajar serta merupakan tahap dimana seseorang memperoleh ilmu dalam hal berpikir maupun melakukan suatu tindakan. Kemampuan seseorang diasah dalam proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sasaran utama dalam pendidikan adalah peserta didik tujuannya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik, serta dapat memberikan respon kreatif, inovatif, dan mendidik terhadap hal-hal yang ada disekitarnya dalam pendidikan guru dan siswa adalah unsur langsung dalam proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah karena Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hubungan menulis dengan membaca merupakan aktivitas berbahasa

ragam tulis. Menulis adalah kegiatan berbahasa yang bersifat produktif, sedangkan membaca adalah kegiatan yang bersifat reseptif. Dengan membaca seseorang dapat menyampaikan gagasan, perasaan atau informasi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya seorang pembaca untuk mencoba memahami gagasan, perasaan atau informasi yang disajikan dalam bentuk tulisan tersebut

Minat membaca adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan kegiatan membaca karena adanya rasa senang, perhatian, dan dorongan dari dalam diri terhadap aktivitas. Minat membaca merupakan kesadaran dan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca tanpa paksaan karena didorong oleh perasaan senang ketika membaca, kemauan mencari bahan bacaan secara mandiri, konsistensi dalam meluangkan waktu untuk membaca, perhatian penuh saat berinteraksi dengan teks bacaan. Minat membaca sangat bermanfaat guna memperbaiki proses pembelajaran, karena minat dapat menjadi motivasi atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa minat membaca merupakan motivasi atau dorongan bagi siswa dalam membaca.

Membaca merupakan keterampilan dalam bahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan, jika terjadi kesulitan membaca, seseorang mengalami kesulitan juga dalam menerapkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Hal ini karna semua informasi dan sumber pengetahuan dapat diperoleh dengan mudah tanpa ikatan waktu dan tempat dengan sumber buku atau media yang sedang berkembang melalui proses membaca. Setelah peneliti melakukan Observasi disekolah dengan guru mata pelajaran Bahasa Inonesia kelas X ternyata dalam hal ini kurangnya minat membaca pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin.

Menulis merupakan sesuatu keterampilan yang dapat di gunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka atau juga dapat disebut media komunikasi yang berbentuk tulisan. Menulis adalah kegiatan untuk menuangkan gagasan, pendapat, pendapat atau perasaan kedalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memberikan informasi, meyakinkan inti topik apa yang ingin disampaikan atau mendokumentasikan sesuatu. Jadi menulis adalah proses mengungkapkan pikiran perasaan dalam bentuk tulisan yang teratur, jelas, komunikasi sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang dapat digunakan sebagai salah satu media komunikasi yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka melainkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan dalam menulis dilakukan dengan berbagai tujuan. Tujuan adalah langkah awal dalam menulis. Contohnya adalah keterampilan dalam menulis teks eksposisi.

Menulis teks eksposisi adalah kegiatan menuangkan gagasan atau informasi dalam bentuk tulisan yang bersifat menjelaskan, menguraikan, dan memberikan pengetahuan kepada pembaca secara jelas, logis, dan objektif. Tujuan menulis teks eksposisi adalah untuk menambah wawasan pemikiran dengan bahasa yang jelas dan lunas sehingga dapat disertai dengan fakta dan data untuk memperkuat penjelasan agar mudah dipahami oleh pembaca. Menulis teks

eksposisi merupakan kemampuan menyampaikan informasi atau pengetahuan dalam bentuk tulisan secara terperinci, logis, dan objektif agar pembaca memperoleh pemahaman yang jelas tentang suatu topik.

Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk memberikan penjelasan atau informasi secara jelas, rinci, dan objektif tentang suatu topik atau masalah tertentu. Tujuan utama dari teks eksposisi adalah untuk mengedukasi pembaca atau pendengar dengan cara menyampaikan fakta, data, atau pendapat secara sistematis tanpa mempengaruhi pendapat pribadi atau menyertakan emosi, digunakan untuk menjelaskan proses, alasan di balik suatu fenomena, atau memberikan pemahaman lebih dalam mengenai suatu topik, teks ini lebih menekankan pada penyampaian informasi yang akurat dan terstruktur, lebih tepatnya teks ini untuk menyampaikan sebuah penjelasan dengan cara yang terstruktur dan berfokus pada fakta untuk meningkatkan pemahaman pembaca tentang suatu hal.

Penulis memilih materi ini karena teks eksposisi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan atau memaparkan informasi, pendapat, atau pengetahuan tertentu secara jelas dan logis. Sehingga teks eksposisi ini sangat penting untuk dipelajari oleh siswa kelas X karena berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis dan menyampaikan gagasan secara sistematis. Karena adanya permasalahan yang harus dipecahkan dari penelitian terdahulu penelitian ini menjadi yang pertama mengkaji hubungan minat membaca dan keterampilan menulis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin.

Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau penelitian korelasi, adalah apa yang penulis gunakan. Penulis memilih penelitian korelasi karena ia ingin menentukan apakah minat baca dan keterampilan menulis siswa SMA kelas X dalam membuat teks eksposisi saling terkait.

Rencana pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu memecahkan berbagai permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya di SMA Negeri 1 Menjalin. Penelitian yang berjudul "Hubungan Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Menjalin" ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat tersebut.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Minat Membaca

Minat membaca merupakan salah satu nilai penting yang harus dikembangkan. Hal ini karena minat membaca menjadi salah satu kunci kemajuan suatu bangsa karena penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan dirahi dengan minat membaca tinggi bukan hanya sekedar melalui kegiatan menyimak dan mendengarkan semata. Seseorang yang mempuyai minat baca yang kuat akan dapat diwujudkannya dengan kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dari mana saja kemudian membacaanya atas kesadaran sendiri bukan adanya dorongan dari orang lain. (Zulni, N. dkk 2022: 34). Menurut Yunita (2020: 13) minat membaca merupakan sebuah kecenderungan kepemilikan keinginan atau

minat yang kuat juga diikuti dalam upaya yang sering pada diri seseorang. Oleh karena itu dorongan untuk memahami kata demi isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan tersebut. Siswa yang melaksanakan kegiatan pastinya memiliki tujuan yang diraih.

Menurut Septhin (2018:93) menjelaskan dengan adanya minat baca akan memberikan dorongan yang kuat untuk membaca. Suatu aktivitas tidak akan berhasil mencapai tujuan tanda didasari minat terhadapnya. Apabila miliki minat baca yang tinggi maka frekuensi membaca juga tinggi yang akhirnya ilmu pengetahuan dan pengalamannya bertambah. Minat membaca adalah kecenderungan, keinginan, atau dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca karena merasa tertarik dan memperoleh kepuasan dari kegiatan tersebut. Dengan kata lain, minat membaca merupakan rasa suka atau perhatian yang besar terhadap aktivitas membaca, baik untuk memperoleh informasi, pengetahuan, maupun hiburan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulakan bahwa minat membaca merupakan keinginan seseorang dalam membaca atau kemau sendiri. minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senag terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

2. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kemampuan dalam menyampaikan sebuah ide ataupun gagasan yang ada dalam pikiran yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2020:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sedangkan menurut Sihabuddin (2019:113) menulis merupakan kegiatan yang harus dipelajari dan tentunya hasil dari belajar serta dapat dikembangkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menulis berfungsi sebagai media ekspresi ide dan gagasan yang disampaikan secara sistematis dan logis agar dapat dipahami pembaca dengan baik Saputra (2023; 2).

Menurut Rosmaya (2018:114), dasar sebuah tulisan eksposisi adalah menguraikan, memaparkan, dan menjelaskan suatu topik secara jelas agar pembaca menerima pengetahuan melalui tulisan. Siswa perlu mencari informasiinformasi yang relevan dengan topik tersebut sebagai sarana pengembangan gagasan dan ide menjadi sebuah karangan. Tahapan menulis teks eksposisi memerlukan kegiatan yang mampu membantu siswa menemukan fakta, gagasan, dan data untuk mengarahkan pengembangan ide serta gagasan mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggungkapkan suatu ide, gagasan, pendapat dan perasaan kepada orang lain. menulis adalah suatu bentuk berpikir yang dituangkan dalam kata-kata yang mudah dipahami dan mudah dimengerti.

3. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah karangan yang menyampaikan argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan orang lain. Teks eksposisi digunakan untuk menyampaikan

pendapat mengenai suatu permasalahan dengan menyajikan argumen atau pendukung berupa bukti, contoh, dan alasan yang logis, sehingga bisa menambah pengetahuan dan wawasan pembaca. Teks ini merupakan pengembangan paragraf dalam penulisan yang berisi informasi dan pengetahuan dengan tujuan memberikan pemahaman dengan gaya penulisan yang singkat, akurat, dan padat.

Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan menjelaskan, memaparkan, dan menguraikan suatu topik atau isu dengan cara yang objektif dan sistematis Anwar & Sari (2020; 3). Jenis teks ini menuntut siswa untuk tidak hanya menguasai tata bahasa dan kosakata, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menyusun argumen dan mendukungnya dengan fakta yang relevan Rahman & Aulia (2024; 4). Kosasih dan Kurniawan (2018:96) menyebutkan di dalam buku jenis-jenis teks menyatakan, "Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah argument disertai fakta-fakta. Didalam sebuah teks eksposisi, mungkin pula di dalamnya terkandung penilaian, sugesti, dorongan, atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak".

Berdasarkan uraian di atas teks eksposisi memuat fakta yang tidak bisa di sanggah, berupa tulisan-tulisan ilmiah untuk menyampaikan pengetahuan, dapat berbentuk retorika tanpa mempengaruhi pembaca itu sendiri. Berbeda dengan argumentasi yang memuat pendapat, dalam hal ini memuat banyak versi, yang berusaha untuk mempengaruhi pendapat orang lain, untuk menerima pendapatnya sendiri.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriftif kuantitatif. Berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi hubungan *(relationship studies)*. Hal ini dikarenakan studi hubungan menguji keterkaitan antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin. Penulis menggunakan teknik random sampling untuk memilih sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Dengan alat pengumpul data berupa anget dan hasil pekerjaan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata dan menggunakan teknik analisis korelasi product moment.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 responden, tanpa ada data yang hilang. Nilai rata-rata (*mean*) dari disiplin belajar ini adalah 80,7, yang menunjukkan tingkat rata-rata dari minat membaca pada sampel ini. Nilai tengah atau *median* adalah 70,4, menunjukkan bahwa setengah dari sampel memiliki nilai minat membaca di atas atau di bawah 70,4. Modus dari data ini adalah 70,4, yang merupakan nilai paling sering muncul dalam kumpulan data ini. Rentang nilai (*range*) adalah 30, dengan nilai minimum 65 dan nilai maksimum 70,4, menunjukkan sebaran atau minat membaca di antara responden. Total skor atau *sum* dari semua nilai disiplin belajar dalam sampel ini adalah 218,5.

Tabel 1. Statistik Disiplin Belajar

N	Valid	31
	Missing	0
mean		70.65
median		70.4
mode		70.4 [a]
Range		10.00
minimum		65.00
maximum		70.4
Sum		218,5

Statistik Hasil menulis eksposisi untuk 31 responden (tanpa data yang hilang) menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 81.6, yang menggambarkan pencapaian umum hasil keterampilan menulis teks eksposisi pada sampel ini. Nilai tengah atau median berada di 82.5, menunjukkan bahwa separuh dari nilai berada di atas atau di bawah 82,5. Modus atau nilai yang paling sering muncul dalam data ini adalah 80,85. Rentang nilai (range) adalah 25, dengan nilai minimum 70 dan maksimum 90, yang menunjukkan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi di antara responden. Total nilai keseluruhan (sum) dari hasil belajar ini adalah 253,0.

Tabel 2. Statistik Hasil Belajar

N	Valid	31
	Missing	0
mean		81.60
median		82.50
mode		80,85
range		25.00
minimum		70.00
maximum		90.00
Sum		253,0

Analisis hubungan antara keterampilan menulis teks eksposisi menunjukkan koefisien korelasi Pearson sebesar 0.390. Ini mengindikasikan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel, Nilai signifikansi (*Sig.*) adalah 0.007 sehingga korelasi ini sangat signifikan secara statistik.

Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Menjalin, memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui, seperti menyebarkan angket dan melakukan perhitungan rata-rata dan serta memberikan soal dan mengolah nilai siswa yang sudah ada. Dengan demikian peneliti ingin menjabarkan dan memperjelasi penelitian sebagai berikut:

1. Minat Membaca Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menjalin.

Minat membaca pada siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Menjalin yang terdiri dari perhatian, kesenangan, kemauan, kesadaran akan membaca dan frekuensi membaca menjadi fasktor utama dalam proses pembelajaran. Hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran angket oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan, dan mendeskripsikan tingkat minat membaca siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Menjalin yang berjumlah 31 siswa dengan diperoleh nilai rata-rata minat membaca siswa sebesar 70, 4 dengan kategori “Baik”

2. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menjalin.

Keterampilan menulis teks eksposisi terdiri dari beberapa bagian yaitu kesesuaian fakta dengan tema, organisasi penyajian,

kosakata, penggunaan Bahasa dan mekanik. Keteampilan menulis teks ekposisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Menjalin dari hasil analisis data melalui penyebaran soal atau tes yang diberikan peneliti dengan memperoleh nilai rata-rata 31 siswa sebesar 81,6 dengan kategori "Sangat Baik"

3. Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Teks Ekposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menjalin.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, minat membaca memegang peranan penting dan dapat berdampak signifikan terhadap hasil pembelajaran. Meskipun minat membaca dapat berpengaruh pada ketrampilan siswa dalam menulis teks eksposisi, hubungan tersebut tidak selalu bersifat langsung. Setiap siswa memiliki perannya masing-masing dalam hal minat membaca dengan keterampilan menulis teks eksposisi. Oleh karena itu, meskipun secara logika ada kemungkinan adanya hubungan, tidak jarang pula hubungan tersebut tidak muncul karena setiap siswa memiliki tingkat minat membaca yang berbeda-beda. Hal ini bisa mengakibatkan tidak terjadinya hubungan positif antara keduanya. Hasil analisis data dengan rhitung = 0,390 sedangkan rtabel dengan N = 31 untuk taraf signifikansi 5% = 0,355. Dengan demikian hasil perhitungan ini menujukan rhitung < rtabel (0,390> 0,355) berdasarkan hasil perhitungan tersebut hasil korelasi product moment dikatakan bahwa "Terdapat Hubungan Minat membaca dengan Keterampilan Menulis Teks Ekposisi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menjalin".

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data angket dan nilai siswa maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa terdapat hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks ekposisi pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Menjalin. Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, hasil rata-rata angket minat membaca siswa kelas X A SMA Negeri 1 Menjalin sebesar 70,4 dengan jumlah skor 2185 dari 31 siswa dengan kriteria "Baik". *Kedua,* hasil keterampilan menulis teks ekposisi pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Menjalin sebesar 81,6 dengan jumlah skor 2530 dari 31 siswa dengan kriteria "Sangat Baik". *Ketiga,* hasil perhitungan ini menunjukan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel (0,390 > 0,355). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat membaca dengan keterampilan menulis teks ekposisi pada siswa kelas X A SMA Negeri 1 Menjalin.

F. SARAN

Saran yang dimaksud berupa masukan yang ingin penulis berikan sebagai berikut:

1. Minat membaca memiliki dampak yang besar terhadap proses dan hasil pembelajaran, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Oleh kerena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan temuan dari penelitian ini sebagai acuan untuk evaluasi dan masukan dalam proses belajar mengajar di sekolah di masa mendatang.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar memberikan saran dan masukan yang

lebih mendalam terkait penelitian ini. Hal ini dikerenakan penelitian ini menyadari adanya beberapa batasan, baik dari segi konteks maupun penulisan.

3. Untuk meningkatkan minat membaca, pemerintah dan sekolah sebaiknya lebih fokus pada peningkatan ketersediaan sumber buku bacaan. Tingginya minat membaca siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas bacaan yang mereka miliki. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menyediakan beragam buku yang menarik dan bermanfaat. Karena semakin banyak sumber buku bacaan yang tersedia, semakin kecil kemungkinan rendahnya minat membaca siswa serta kemampuan mereka dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, R., & Sari, D. P. (2020). Pengembangan keterampilan menulis teks eksposisi pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 98–110.

Dalman, H. (2020). *Keterampilan Menulis.* Depok, PT Raja Grafindo Persada.

Kosasih, E., & Kurniawan, E. (2018). *22 Jenis teks dan strategi pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Yrama Widya.

Rusdiawati, R., & Agustina, R. (2022, March). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita. In *Proceedings of the International Conference on Literacy and Education* (Vol. 2, No. 1).

Agustina, R., & Simarmata, M. Y. (2025). Kebutuhan dan Tantangan Dalam Pengembangan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Sebagai Media Revitalisasi Bahasa. *PRASI*, *20*(02), 429-441.

Rosyama, A. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *4*(2), 45-58.

Rahman, M., & Aulia, D. (2024). Keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP dalam pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 11*(1), 25–36.

Septhin, R. (2018). Analisis faktor internal yang memengaruhi minat membaca pemahaman mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *4*(2), 112–125.

Sihabuddin, A. (2019). *Teori dan Praktik Menulis Akademik di Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.

Saputra, D. A., Martono, M., & Habaridota, M. L. B. B. (2023). Hubungan budaya literasi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(3).

Yunita, N. W. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat membaca mahasiswa di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-56.

Zulni, N., Sartika, R., & Septia, E. (2022). *Hubungan minat baca dengan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11(1), 54-63.